



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 14 Juli 2021

Halaman: 1

► KEBUTUHAN OKSIGEN

RS Gunakan Sistem Peringatan Dini

Abdul Hamid Razak, Yosef Leon,
& Catur Dwi Janati
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Kebutuhan oksigen medis untuk memenuhi layanan bagi pasien Covid-19 masih cukup tinggi di Kota Jogja. Sejumlah rumah sakit (RS) rujukan pasien Covid-19 membutuhkan pasokan oksigen di kisaran ribuan liter per hari.

Kepala Bagian Humas dan Marketing RS Bethesda Jogja, Adhiyanto Priambodo, Selasa (13/7), mengaku rumah sakitnya bisa menghabiskan sebanyak 3.700 liter oksigen per hari. Jumlah itu cukup tinggi akibat pasien Covid-19 yang terus melonjak belakangan ini.

Berbagai cara dilakukan sebagai langkah antisipasi dalam mengatasi krisis oksigen yang beberapa hari terakhir cukup sulit untuk diperoleh. Salah satunya yakni dengan meminta sistem peringatan dini saat oksigen hampir habis. "Untuk antisipasi krisis oksigen kami menerapkan sistem peringatan dini pada saat jumlah oksigen mencapai level tertentu. Jadi ada semacam peringatan," ungkapnya.

Humas RS PKU Muhammadiyah Muhammadiyah Jogja, Anwar Fitanta, mengatakan untuk kebutuhan oksigen likuid bisa menghabiskan 100 liter/jam dan 2.400 liter.

AWAS CORONA!

► Halaman 10

RS Gunakan...

"Yang ini kami pakai tabung gede likuid dengan kapasitas enam ton," katanya.

Saat kehabisan stok dan belum mendapat pasokan oksigen baru, RS menyediakan tabung oksigen kecil ukuran 6 meter kubik. Jumlah itu hanya bisa menyuplai Kebutuhan oksigen harian dalam jumlah kecil. "Untuk per empat unit tabung hanya bisa suplai oksigen ke sentral untuk 14 menit saja," ujarnya.

Untuk pengisiannya, RS harus mencari sendiri stok oksigen sampai keluar daerah. Bahkan sampai ke Jawa Timur untuk mengisi ulang pasokan oksigen itu. "Untuk pengisian tabung oksigen yang enam meter³, kami RS PKU Muhammadiyah Jogja harus mencari sendiri sampai ke Jawa Timur untuk isi ulang tabung. Karena di DIY sudah langka," ungkapnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie mengaku pernah menghitung kebutuhan oksigen seluruh rumah sakit di DIY diperkirakan mencapai 50 ton per hari. Karena sangat sulit didapat pasokan setiap harinya tak sampai di angka tersebut.

RS Waswas
Direktur RSUD Prambanan Isa

Dharmawidjaja mengatakan antara ketersediaan oksigen dengan kebutuhan di lapangan ibarat berpacu dengan waktu. Ia tidak berani mengatakan jika ketersediaan dan pasokan oksigen saat ini aman. "Kata-kata aman itu paling kami takutkan mas karena posisi [ketersediaan] oksigen memang tipis banget," jawab Isa melalui aplikasi *What Apps*.

Menurut Isa, saat ini suplai oksigen diperkirakan bisa digunakan untuk dua hari. Selama ini, pasokan oksigen di rumah sakit pelat merah itu didapatkan dari perusahaan rekanan. Setiap kebutuhan oksigen diminta, pemasok datang namun waktunya belum bisa ditentukan.

Sebelum lonjakan kasus, Isa pernah menyebut dalam sepekan kebutuhan oksigen cair setidaknya 2.000 m³.

Apalagi kondisi BOR RSUD Prambanan saat ini sebesar 100%, termasuk 25 bed bertekanan negatif, dan 11 bed tidak bertekanan negatif. Ia mengaku deg-degan meskipun pasokan oksigen datang pada malam harinya. "[Kebutuhan oksigen] hitungannya bisa per jam, tapi kemungkinan nanti malam [tadi malam] akan ada pasokan," jawab Isa.

Direktur RSUD Sleman, Cahya Purnama mengungkapkan saat ini BOR untuk Covid-19 di RSUD Sleman mencapai 95%-100%. RS tersebut setidaknya membutuhkan oksigen sentral sebanyak 800 m³ dan oksigen tabung sebanyak 25-30 tabung per hari.

Untuk oksigen sentral, kata Cahya, rata-rata pemakaian per hari mengalami peningkatan. Yang semula 400 m³ saat ini menjadi 800 m³ seiring penambahan sambungan ke Bangsal Cendana. "Untuk pemakaian tabung gas rata-rata normal 6 m³. Saat ini juga melonjak dari semula 25-30 tabung menjadi 80-90 tabung per hari," ungkapnya.

Diakui Cahya, kebutuhan oksigen dalam kondisi saat ini tidak sedikit. Di sisi lain, suplai dari pemasok masih tidak menentu. Bahkan, ia harus mencari pasokan oksigen keluar daerah untuk mencukupi kebutuhan oksigen.

Ketua Harian Satgas Covid-19 Bantul, Joko Purnomo, menuturkan ketersediaan oksigen di sejumlah rumah sakit rujukan masih aman.

Berdasarkan data yang dibagikan Joko, pemakaian oksigen cair di RSUD Panembahan Senapati hingga Selasa pagi mencapai 1.088 meter kubik. Sedangkan ketersediaan oksigen cair di RSUD Panembahan Senapati mencapai 1.600 meter kubik.

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005